

Apakah ada KIASMUS dalam 1 Korintus 14, dan siapa yang dibungkam?

Ya, dan itu sangat rumit! Struktur bahasa yang dinamai menurut huruf Yunani *chi* "X" menunjukkan simetri konsep (misalnya ABBA atau ABCBA atau ABCCBA). Paulus membahas kebingungan dan kekacauan di gereja Korintus. Perhatikan struktur Paulus dalam 1 Korintus 14:34-40.

| Key Term |
|------------------------------------|
| <h1>chiasm</h1> <p>A-B-C-C-B-A</p> |



Tangan—A
Sikut—B
Bahu—C
Bahu—C
Sikut—B
Tangan—A

14:26 Memperkenalkan poin utama – “Segala sesuatu untuk memperkuat gereja”

14:28 Lidah dibungkam **A**

14:30 Para nabi dibungkam **B**

14:33 Mengulangi poin utama – “Tuhan tidak menginginkan kebingungan, tetapi kedamaian”

14:34 Perempuan dibungkam **C**

14:36 Perempuan bebas berbicara **C**

14:37-38 Mengulang poin utama – “Perintah Tuhan, janganlah kamu tidak tahu”

14:39 Para nabi bebas berbicara **B**

14:39 Lidah bebas untuk berbicara **A**

14:40 Diakhiri dengan poin utama – “Segala sesuatunya tertib”

PAULUS MENGULANGI IDE UTAMA 4X... IBADAH YANG TERATUR.

Paulus membungkam tiga kelompok — mengoreksi kaum Rohani

Jemaat di Korintus memiliki banyak masalah, dan Paulus membawa perbaikan bagi setiap golongan. Pertama-tama ia berbicara kepada mereka yang dikenal sebagai kaum Spiritualis, yang mendukung kebebasan bagi siapa saja untuk berbicara kapan saja. Kebebasan ini menyebabkan kebingungan dan kekacauan besar. Paulus memberikan aturan tentang waktu yang tepat dan batasan bahasa roh, nubuat, dan wanita tertentu yang berbicara. Paulus menggunakan kata yang sama untuk semuanya — *sigato*. Karena mereka menyebabkan kekacauan, Paulus memberi tahu ketiga kelompok itu untuk "diam!"

Paulus membebaskan tiga kelompok — mengoreksi para pertapa

Di sisi lain, kaum pertapa ingin membatasi kebebasan apa pun. Mereka ingin menghentikan bahasa roh, membatasi semua nubuat, dan mereka menganggap bahwa wanita yang berbicara itu memalukan! Jadi Paulus membawa koreksi yang kuat kepada kaum pertapa. Ia membebaskan wanita dalam ayat 36, dengan berkata kepada kaum pertapa, "Apa! Apakah firman Tuhan berasal dari kamu? Apa! Apakah kamu satu-satunya orang yang telah menerimanya?" Ia kemudian membebaskan para nabi dan pembicara bahasa roh untuk melengkapi kiasme dalam ayat 39.

Struktur secara kuat menunjukkan maksud keseluruhan

Paulus melihat kekacauan di gereja Korintus dan memperkenalkan sistem yang terorganisasi. Orang yang berbicara dalam bahasa roh (baik pria maupun wanita) memiliki keterbatasan, nabi (baik pria maupun wanita) memiliki keterbatasan, dan wanita yang ingin tahu dan suka mengganggu juga memiliki keterbatasan. Kerangka yang menyatukan semuanya adalah maksud Tuhan — gereja yang kuat, damai, berpengetahuan, dan teratur.



Kesimpulan

Paulus menyusun kiasme ini untuk membantu menunjukkan kesatuan dan kedamaian di gereja Korintus. Paulus mengoreksi kekacauan yang disebabkan oleh dua kelompok utama — para penganut paham spiritual dan para penganut paham legalisme asketis. Paulus pertama-tama mengoreksi para penganut paham spiritualisme yang ekspresif dengan membatasi para penganut bahasa roh, para nabi, dan para wanita yang ingin tahu. Kemudian ia mengoreksi para penganut paham asketis dengan membebaskan ketiga kelompok yang sama.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEBY**?
4. With whom can I **SHARE** this?